

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia ini sangat perlu dikembangkan karena pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan yang bermutu akan dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam menjalani sebuah kehidupan.

Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu itu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang dicapai seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi siswa agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran , baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Winkel (Purwanto, 2016:45) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Oleh karena itu hasil belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah dicapai.

Peningkatan hasil belajar itu sendiri akan dipengaruhi oleh salah satu faktor intern yaitu faktor kegiatan pembelajaran yang tidak efektif. Dalam kenyataan permasalahan yang sering

terjadi pada proses pembelajaran khususnya yang peneliti temukan di MAN 1 Tasikmalaya yaitu pembelajaran di kelas ketika siswa sedang dalam kegiatan kelompok. Bahwa seringnya ditemukan didalam kegiatan kelompok tidak semua siswa berpartisipasi. Dimana siswa yang malas hanya akan mengandalkan temannya untuk mengerjakan tugas kelompok tersebut sedangkan dia sendiri tidak ada kemauan berfikir, siswa tersebut hanya diam atau melakukan kegiatan yang tidak penting. Maka dengan permasalahan seperti ini akan berdampak pada penurunan atau buruknya hasil belajar siswa. Dimana pada mata pelajaran yang akan diteliti yaitu Ekonomi kelas X para siswa masih memiliki nilai rata-rata perkelas yang kurang dari KKM. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Nilai Mata Pelajaran Ekonomi X MIA
MA Negeri 1 Tasikmalaya

No.	Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata
1	X MIA 1	75	74
2	X MIA 2	75	72
3	X MIA 3	75	74
4	X MIA 4	75	73

Dapat kita lihat dari tabel diatas, menunjukan bahwa para siswa dari ke-4 kelas X MIA di MA Negeri 1 Tasikmalaya pada mata pelajaran Ekonomi ini belum ada kelas yang nilai rata-rata siswanya mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Maka dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar agar lebih menarik dan memicu siswa untuk mau berfikir dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok tersebut. Serta untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan kelompok tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS)*. Menurut Shoimin, Aris (2014:208) *Think Pair and Share* adalah suatu model

memberi pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.

Untuk memudahkan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS)* maka digunakanlah media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Wati, Ega Rima (2016;3) menyatakan “Media Pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi”. Jadi, bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah media peta konsep. Dengan menggunakan media peta konsep ini akan dapat membantu siswa melihat makna materi pelajaran secara lebih komprehensif dalam setiap komponen konsep-konsep dan mengenali minkonsepsi.

Untuk hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share (TPS)* dengan Alat Bantu Media Peta Konsep dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen terhadap Peserta Didik kelas X-MIA MAN 1 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* dengan menggunakan media peta konsep sebelum dan sesudah perlakuan ?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* dengan menggunakan media peta konsep dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think pair and share (TPS)* dengan menggunakan media peta konsep sebelum dan sesudah eksperimen.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think pair and share (TPS)* dengan menggunakan media peta konsep dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional sesudah perlakuan.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think pair and share (TPS)* menggunakan media peta konsep dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

- a. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* menggunakan media peta konsep dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Memberikan bantuan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Think Pair and Share* menggunakan media peta konsep terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta sebagai masukan bagi para guru tentang keefektifan penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* menggunakan media peta konsep dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Mengubah pola dan sikap guru dalam mengajar yang semula berperan sebagai pemberi informasi menjadi berperan sebagai fasilitator dan mediator yang dinamis sehingga proses pembelajaran dapat dirancang dan dilaksanakan secara efektif, kreatif dan inovatif.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Memberikan manfaat secara langsung kepada peserta didik berupa motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena proses belajar berlangsung secara aktif. Selain itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar.

- b. Peserta didik berlatih merencanakan suatu kegiatan, melatih berkomunikasi, menuangkan ide, menghargai pendapat orang lain dan berlatih mengembangkan diri.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih jauh mengenai keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS)* dengan alat bantu media Peta Konsep.